

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang difokuskan kepada situasi yang berlangsung di kelas. Dalam penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti diri sendiri terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan di kelas melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi.

Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa yang sedang berinteraksi dalam proses belajar. Definisi penelitian tindakan kelas menurut Ruswandi Hermawan, dkk (2010:69) adalah:

Sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Untuk mendeskripsikan secara rinci penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan, maka digunakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Arikunto (2006:26) bahwa:

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang fenomena yang diteliti, sehingga mungkin muncul kejadian yang dideskripsikan secara rinci, urut dan jujur.

Penelitian tindakan kelas mencoba mewujudkan keingintahuan peneliti secara utuh mengenai apa sebenarnya yang terjadi di dalam kelas melalui

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

observasi dan teoritis PBM. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas menurut Ruswandi Hermawan, dkk (2010:88), yaitu:

Jika tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk peningkatan layanan guru dalam proses belajar, maka tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan penelitian kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses belajar mengajar di kelas. Aktivitas yang difokuskan dalam penelitian ini yaitu: tindakan-tindakan tertentu yang diupayakan untuk membantu guru dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Kegiatan Ekonomi. Penelitian ini disusun atas dasar kurangnya keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran IPS, sehingga aktivitas siswa menjadi rendah dan menimbulkan hasil belajar siswa yang rendah.

Guru berada dalam situasi yang unik karena mengobservasi peserta didik dalam jangka waktu yang panjang dan diberbagai situasi, serta karenanya memiliki pengetahuan dari dalam mengenai pikiran dan tindakan peserta didik, budaya kelas, sekolah, komunitas yang kemudian dihubungkan dengan peran dan tanggung jawab guru.

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik problema yang harus dipecahkan yaitu bahwa problema yang diangkat untuk dipecahkan melalui PTK harus berangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Kemudian guru meminta bantuan orang lain untuk melihat apa yang selama ini dilakukan dalam proses belajar mengajar,

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sehingga dapat melakukan penelitian tindakan kelas secara kolaboratif. Karakteristik yang berikutnya adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Dengan demikian, jelaslah bahwa penelitian tindakan kelas ditujukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam praktek pendidikan di lapangan, khususnya dalam suatu praktek pembelajaran yang dilaksanakan guru di suatu kelas tertentu.

B. Model Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model siklus menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam Ruswandi, dkk (2010:143), model penelitian ini terdiri dari empat komponen, yaitu:

- a. Perencanaan yaitu guru membuat rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan bahkan untuk merubah perilaku dan sikap sebagai salah satu solusi terhadap pembelajaran. Dalam kaitan ini rencana disusun secara reflektif, partisipatif dan kolaboratif antara peneliti dengan guru agar tindakan dapat lebih terarah pada sasaran yang hendak dicapai.
- b. Tindakan, yaitu praktek pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun bersama sebelumnya. Tindakan ini ditujukan untuk memperbaiki keadaan atau proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.
- c. Observasi, yaitu pendokumentasian terhadap proses, pengaruh dan kendala, tindakan (baik yang menghambat, maupun yang mempermudah

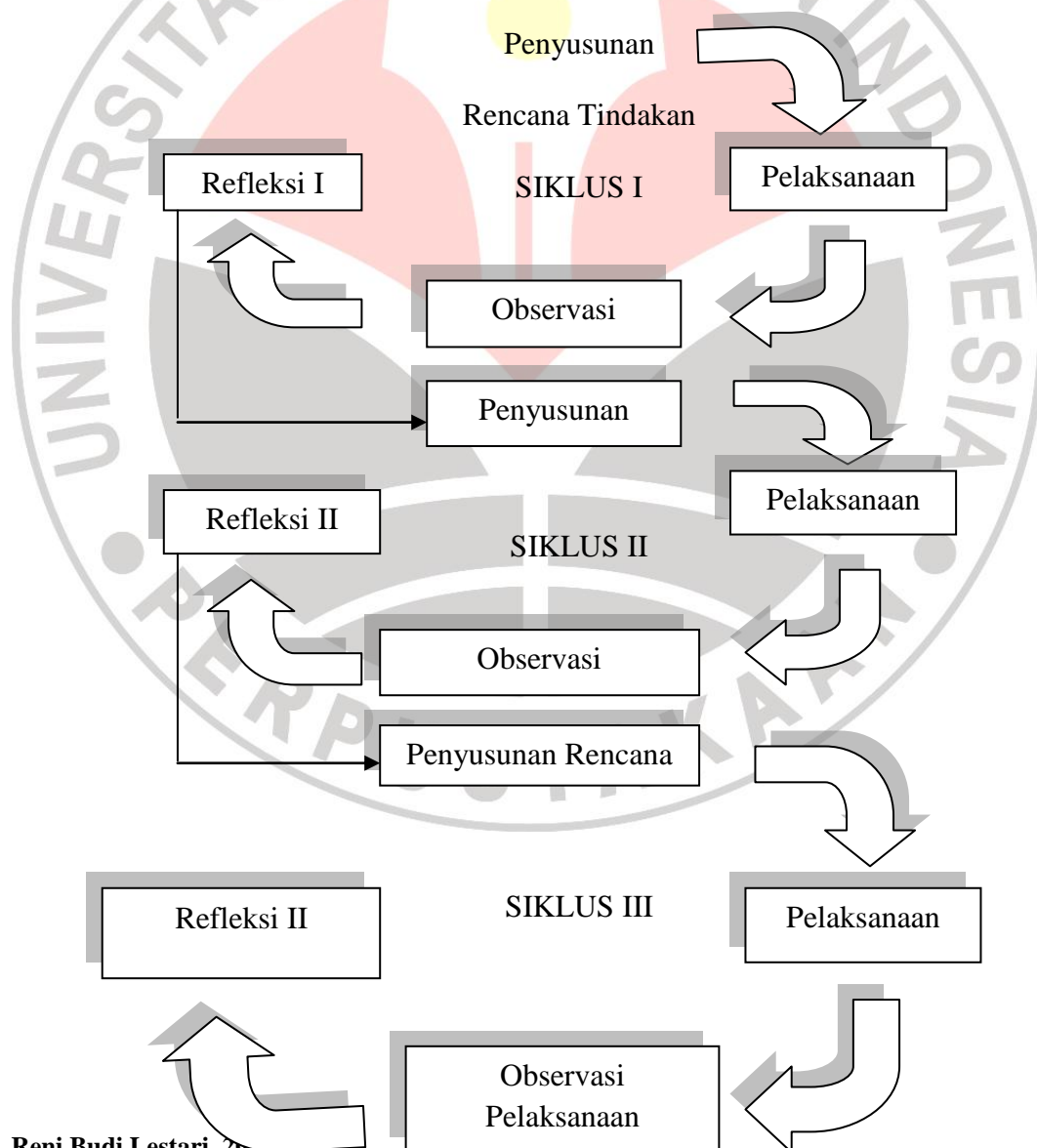
Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tindakan yang direncanakan). Juga persoalan-persoalan lain yang mungkin timbul. Hasil observasi ini menjadi dasar refleksi bagi tindakan yang telah dilakukan dan bagi penyusun program tindakan selanjutnya.

- d. Refleksi, yaitu guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan, mengenai data yang diperoleh dijadikan acuan untuk menentukan langkah selanjutnya.

Selanjutnya desain penelitian dapat dikemukakan dalam gambar berikut:



Reni Budi Lestari, 2022

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart

Kegiatan yang paling utama dilakukan oleh guru ketika akan melaksanakan penelitian, yaitu guru harus membuat rencana yang matang dan baik tentang hal-hal apa yang akan dilakukan peserta didik dan apa yang akan dilakukan oleh guru disusun secara sistematis, mulai dari materi, pendekatan, alat peraga yang akan dipergunakan dan sebagainya. Setelah itu, guru melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Selama proses tindakan dilaksanakan, guru bersama observer melakukan pengamatan dengan menggunakan instrument penelitian. Hasil dari observasi, dijadikan bahan untuk melakukan tahapan terakhir yaitu refleksi. Dalam hal ini peneliti merefleksi bagaimana tingkat aktivitas, pemahaman dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran kontekstual.

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, akan dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur dengan jumlah siswa sebanyak 43 orang, yang terdiri dari 22 orang siswa perempuan dan 21 orang siswa laki-laki.

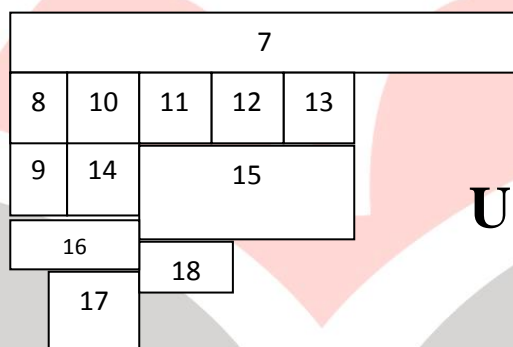
Beberapa hal yang menjadi dasar pertimbangan peneliti memilih siswa kelas IV SDN Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur sebagai subjek penelitian, diantaranya:

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Peneliti merupakan salah satu tenaga pengajar dilingkungan SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur;
2. Mendapat dorongan dari pihak sekolah maupun rekan kerja seprofesi yang ada dilingkungan SDN Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur;
3. Adanya kerjasama yang baik antara peneliti dengan siswa kelas IV SDN Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur.

Gambar 3.2 Denah SD Negeri Kembangmanis 1



Keterangan:

- | | |
|------------------|------------------------------------|
| 1. Tempat sampah | 10. Kelas I |
| 2. Perpustakaan | 11. Kelas II-A |
| 3. Taman | 12. Kelas II-B |
| 4. Kelas VI | 13. Kelas III |
| 5. Kelas IV | 14. Kantor Kepala Sekolah dan Guru |
| 6. Kelas V | 15. Lapangan Badminton |
| 7. Lapangan | 16. Taman |

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- | | |
|---------------|------------|
| 8. WC | 17. Dapur |
| 9. Tenis meja | 18. Gerasi |

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (*class room action research*) dikarenakan penelitian tindakan kelas di anggap tepat dalam usaha melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Untuk melakukan penelitian tindakan kelas ini kita harus melakukan beberapa tahap yang meliputi:

1. Tahap Perencanaan dan Persiapan
 - a. Mengkondisikan kelas, sekolah untuk kegiatan PTK.
 - b. Membawa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 - c. Mempersiapkan media pembelajaran dalam rangka implementasi RPP dengan menggunakan pembelajaran CTL.
 - d. Membawa lembar kerja siswa (LKS).
 - e. Membawa instrument yang digunakan dalam PTK.
 - f. Membawa alat evaluasi pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan dalam tahapan ini ialah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya.

3. Observasi

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang dibuat dalam setiap tindakan serta wawancara dan studi dokumentasi.

4. Refleksi

Data yang telah diperoleh, kemudian dianalisis. Setelah dianalisis kemudian direfleksikan sebagai bahan acuan untuk mengoreksi, memperbaiki siklus selanjutnya.

Pelaksanaan tindakan ini juga melaksanakan beberapa siklus tindakan yaitu:

Siklus I

a. Perencanaan dan Persiapan

- 1) Mengkondisikan kelas, sekolah untuk kegiatan PTK.
- 2) Membawa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran dalam rangka implementasi RPP dengan menggunakan pembelajaran CTL.
- 4) Membawa lembar kerja siswa (LKS).
- 5) Membawa instrument yang digunakan dalam PTK.
- 6) Membawa alat evaluasi pembelajaran.

b. Tindakan

- 1) Guru menyajikan materi pembelajaran.
- 2) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 3) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- 4) Guru memberikan contoh yang riil dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi yang akan disampaikan.
- 5) Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.

c. Observasi

- 1) Situasi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Keaktifan siswa.
- 3) Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.

d. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi yang berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Observasi

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ke dua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti dalam PTK tersebut.

Siklus ke-n

Siklus dari PTK tidak bisa dibatasi sepanjang masalah belum selesai. Dengan demikian perlu diselesaikan melalui siklus ke-n, hingga masalah-masalah tersebut bisa diselesaikan.

E. Instrument Penelitian

Instrument berfungsi sebagai alat bantu pengumpul dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Untuk memperoleh kebenaran dalam pengumpulan data, diperlukan instrument yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik. Instrument penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data antara lain:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat penilaian yang digunakan untuk mengamati tingkah laku individu selama dalam kegiatan belajar

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengajar berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti mengobservasi kegiatan proses belajar mengajar sehingga diperoleh data-data yang dapat dijadikan rencana tindakan selanjutnya berupa lembar pengamatan observasi. Untuk mempermudah kegiatan dalam mengobservasi maka peneliti menyusun dan menetapkan aspek-aspek yang akan diobservasi guna untuk mengarahkan peneliti dalam kegiatan penelitiannya.

Sasaran yang diobservasi yaitu aktivitas siswa pada waktu belajar dan aktivitas guru pada saat mengajar dengan menggunakan metode kontekstual. Fungsi observasi adalah untuk mengamati kesesuaian pelaksanaan tindakan dan rencana tindakan yang telah di susun untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang sedang berlangsung menghasilkan perubahan yang diinginkan.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran. Peristiwa tersebut yaitu peristiwa atau data di luar tujuan dan perencanaan. Catatan lapangan merupakan daya dukung atau pelengkap terhadap kumpulan informasi yang berhasil dihimpun dalam pedoman observasi.

3. Wawancara

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Wawancara itu dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai, dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

4. Lembar evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa secara individual setelah dilakukan tindakan. Dengan evaluasi guru dapat mengetahui keberhasilan mengajar. Sasaran evaluasi yaitu menemukan adanya peningkatan setelah dilakukan tindakan.

5. Skala Sikap

Skala sikap merupakan salah satu alat penilaian non tes dalam pembelajaran. Maksudnya bahwa penilaian skala sikap sebagai salah satu bidang jenis pencatatan laporan dari hasil pembelajaran di kelas. Skala sikap digunakan untuk mengukur sikap seseorang/siswa terhadap objek, peristiwa atau nilai tertentu. Hasilnya berupa kategori sikap, yaitu mendukung (positif) dan menolak (negatif). Ada beberapa hal tentang sikap peserta didik yang dapat dinilai, seperti sikap terhadap aktivitas belajar dalam pembelajaran kontekstual. Skala sikap dilakukan untuk memperoleh data siswa selama pembelajaran berlangsung dapat juga dilaksanakan setelah pembelajaran kontekstual dilaksanakan.

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk memperoleh data yang valid, maka penelitian ini mengambil data dari hasil tes dan non tes. Data hasil tes diperoleh dari data tes tertulis berupa lembar evaluasi. Sedangkan data non tes dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan skala sikap yang diperoleh ketika proses pembelajaran berlangsung.

1. Teknik test

Teknik tes merupakan penilaian dan pengujian yang dilakukan oleh siswa melalui pengisian pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal dalam evaluasi siswa sehingga dapat di nilai pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Alat penilaian teknik tes, meliputi tes objektif dan tes subjektif. Tes objektif dapat berupa benar-salah, pilihan ganda, melengkapi, menjodohkan dan jawaban singkat. Sedangkan tes subjektif, terdiri dari uraian terbatas dan uraian bebas. Namun dalam penelitian ini penilaian yang akan digunakan adalah penilaian tes secara tertulis dengan bentuk soal jawaban singkat.

2. Teknik non test

Hasil belajar dan proses belajar tidaklah hanya dinilai dengan tes, tetapi dapat juga dinilai oleh teknis dan alat penilaian bukan tes atau non tes. Teknik non tes dapat digunakan untuk menilai aspek-aspek yang terdapat pada diri siswa yang sulit diukur dengan angka misalnya menilai minat, sikap, kerajinan, hubungan sosial dan sebagainya. Teknik non tes

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dapat dilaksanakan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan dan skala sikap.

F. Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas penelitian tindakan kelas pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada saat:

1. Observasi
2. Catatan lapangan
3. Wawancara
4. Lembar evaluasi
5. Skala sikap

Dalam penelitian data mempunyai peranan penting karena data merupakan penggambaran dari keberhasilan tindakan. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru dan kolaborator.

- 1) Siswa: untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.
- 2) Guru: untuk melihat tingkat keberhasilan dalam penerapan model belajar kontekstual dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 3) Kolaborator: kolaborator ini dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi penelitian secara komprehensif baik dari sisi siswa maupun guru.

b. Jenis data

Jenis data yang didapatkan adalah data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari:

- 1) Hasil belajar.
- 2) Rencana pembelajaran.
- 3) Data observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Data hasil skala sikap terhadap akhir pembelajaran.

Cara pengumpulan data antara lain:

- a. Data aktivitas siswa yang menunjukkan motivasi belajar siswa yang dicatat dan dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi.
- b. Data nilai tes siswa diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran dalam tiap siklusnya.
- c. Pencatatan dilakukan oleh guru yang bersangkutan dengan kolaborator terutama yang berhubungan dengan aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Semua hasil observasi, pencatatan dan hasil tes siswa pada siklus pertama dibandingkan dengan siklus kedua.
- e. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan di dapat dari RPP dan lembar observasi.

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b) Pengolahan dan Analisis Data

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisa data, dalam penelitian, analisa dilakukan penelitian dari aspek awal, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Pada dasarnya pengolahan dan analisis data dilakukan sepanjang penelitian yang berlangsung secara terus-menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan. Berkaitan dengan hal itu, data yang dikumpulkan melalui hasil tes perlu diolah dan dianalisis agar data tersebut bermakna.

Dalam pelaksanaannya ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

a. Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi. Data yang sudah terkumpul kemudian di analisis serta di olah dengan membuat persentase hasil belajar siswa, yang selanjutnya akan dibuat laporan dalam bentuk deskriptif.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes, hasil belajar dalam hal penguasaan konsep siswa pada tiap siklusnya. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau tidak dari hasil belajar melalui pendekatan CTL yang digunakan.

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian di analisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Teknik merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat multi teknik dan multi instrument, artinya teknik yang digunakan tidak hanya satu akan tetapi ada beberapa teknik yang meliputi pengalaman, pengungkapan dan penyajian.

1. Menganalisis Data Hasil Tes

Data tes berasal dari tes LKS yang dilakukan akhir siklus kemudian di masukan ke dalam lembar evaluasi. Untuk pengerjaan LKS ini siswa dituntut menemukan sendiri jawaban-jawaban yang diminta dengan cara mengobservasi dan menemukan informasi ke luar lingkungan kelas dimana hal ini merupakan bagian dari pembelajaran kontekstual.

Dalam pengerjaanya siswa ditugaskan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya sehingga dapat memungkinkan siswa dapat bertukar pendapat, kemudian hasil kerjasama kelompok tersebut pada akhirnya dipresentasikan di depan kelas disertai tanggapan dari kelompok lainnya. Dari pengalaman tersebut siswa dapat memperoleh pengalaman tentang bagaimana bekerja secara lebih kooperatif serta dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan.

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sumber pembelajaran LKS ini dapat diperoleh dari lingkungan, nara sumber dan sumber lain.

Menganalisis data hasil tes siswa dari setiap siklus tindakan pembelajaran yang dilakukan, data hasil tes berupa jawaban-jawaban siswa terhadap tipe soal uraian. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tiap siklus dapat dilihat dari nilai tes siswa setiap siklus. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa secara keseluruhan dapat dilihat dari perolehan nilai tes subsumatif dan rata-rata hasil tes formatif.

Pelaksanaan penilaian dalam penelitian ini meliputi penilaian proses dan penilaian produk atau hasil. Proses penilaian meliputi penentuan objek yang akan dinilai, menentukan kriteria ukuran, mengumpulkan data baik tes, non tes serta membuat keputusan.

Teknik pelaksanaan tes prestasi berupa tes tertulis yang diberikan pada akhir pembelajaran (*post test*). Post tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai manifestasi dari partisipasinya saat proses pembelajaran dengan menggunakan tes jawaban singkat dan ukuran terbatas.

Dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa tes dengan menggunakan butir soal gunanya untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes dapat berupap serentetan pertanyaan, lembar kerja atau sejenisnya yang dipergunakan untuk mendapatkan data tentang

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap data hasil tes siswa tersebut dengan cara melihat persentase setiap skor total yang diperoleh siswa dan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Total Subjek}}{\text{Skor Total Maksimum}} \times 100$$

2. Menganalisis Hasil Data Non Tes

a. Teknik Observasi

Dalam upaya mengumpulkan data pada saat pembelajaran IPS dengan metode kontekstual, maka dibuat lembar observasi dan lembar observasi KBM yang dilakukan oleh guru sebagai pelaksana RPP. Lembar observasi siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung. Dalam observasi siswa (secara perorangan) hal yang dapat diamati adalah: minat, perhatian, partisipasi dan persentasi. Sedangkan indikator dalam observasi kelompok aspek yang diamati adalah partisipasi, kerjasama dan hasil laporan. Nilai yang diberikan adalah nilai kualitatif dengan kategori penilaian sebagai berikut:

D= Nilai 0 (jika siswa tidak melakukannya)

C= Nilai 1 (jika siswa kurang melakukannya)

B= Nilai 2 (jika siswa cukup bisa melakukannya)

A= Nilai 3 (jika siswa bisa melakukannya)

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran. Peristiwa tersebut yaitu peristiwa atau data di luar tujuan dan perencanaan. Catatan lapangan merupakan daya dukung atau pelengkap terhadap kumpulan informasi yang berhasil dihimpun dalam pedoman observasi.

c. Skala Sikap

Skala sikap merupakan salah satu alat penilaian non tes dalam pembelajaran. Maksudnya bahwa penilaian skala sikap sebagai salah satu bidang jenis pencatatan laporan dari hasil pembelajaran di kelas. Skala sikap digunakan untuk mengukur sikap seseorang/siswa terhadap objek, peristiwa atau nilai tertentu. Hasilnya berupa kategori sikap, yaitu mendukung (positif) dan menolak (negatif). Ada beberapa hal tentang sikap peserta didik yang dapat dinilai, seperti sikap terhadap aktivitas belajar dalam pembelajaran kontekstual. Skala sikap dilakukan untuk memperoleh data siswa selama pembelajaran berlangsung dapat juga dilaksanakan setelah pembelajaran kontekstual dilaksanakan.

Berikut adalah contoh format penilaian yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian ini, dengan fokus penelitian tes dan non tes dalam

pembelajaran dengan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kelas IV dalam topik Kegiatan Ekonomi.

Tabel 3.3

Tabel penilaian tes hasil belajar tertulis siklus I, II dan III

No	Nama Siswa	L/P	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Jumlah	Rata ²
1	A						
2	B						
3	C						
Jumlah							
Rata-Rata							

Tabel 3.4

Daftar Nilai Lembar Kerja Kelompok

No	Kelompok	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Keterangan
1	I				Rentang nilai antara 60-90
2	II				
3	III				
4	IV				
5	V				

Tabel 3.5

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Membuat skenario pembelajaran					Skor: 4= sangat baik 3=baik 2=cukup 1=kurang
2	Mengkondisikan siswa					
3	Melakukan apersepsi					
4	Penyampaian tujuan pembelajaran					
5	Penjelasan materi pembelajaran					
6	Teknik pembagian pembelajaran					
7	Teknik pembagian kelompok					
8	Menyediakan LKS					
9	Menyediakan Lembar Observasi Siswa					

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

10	Penguasaan kelas																				
11	Penggunaan media																				
12	Intonasi/suara																				
13	Pengelolaan kegiatan diskusi																				
14	Memberikan bimbingan kepada kelompok																				
15	Pemberian pertanyaan antar kelas																				
16	Kemampuan melakukan evaluasi																				
17	Memberikan penghargaan individu/kelompok																				
18	Menentukan nilai individu/kelompok																				
19	Menutup pelajaran																				
20	Pengaturan waktu																				
JUMLAH																					

Tabel 3.6

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

No	Nama siswa	Aspek yang diamati																Jumlah skor	nilai								
		Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi													
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3										
1.	A																										
2.																											
3.																											
Jumlah																											
Rata-Rata																											
Presentase(%)																											

Keterangan: Nilai 0 = jika siswa tidak melakukannya

Nilai 1 = jika siswa kurang melakukannya

Nilai 2 = jika siswa cukup bisa melakukannya

Nilai 3 = jika siswa bisa melakukannya

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu